

BAB 4

Kesimpulan

Selat Hormuz sebagai sebuah *maritime chokepoints* di kawasan Timur Tengah memiliki peran yang besar terhadap perdagangan minyak dunia. Negara-negara di kawasan Timur Tengah yang banyak menjadikan minyak sebagai komoditas ekspor utama, dan negara-negara di kawasan Asia seperti Tiongkok, India, Singapura, Jepang, dan Korea Selatan yang bergantung pada pasokan minyak dari Timur Tengah, bergantung pada kelancaran proses pengiriman yang hanya melalui Selat Hormuz tersebut. Ancaman blokade yang dilayangkan Iran tidak hanya mengkhawatirkan untuk negara-negara konsumen, tapi juga negara-negara eksportir yang kapalnya setiap hari berlalu-lalang di Selat Hormuz. Meskipun sanksi ekonomi diterima Iran juga berasal dari Uni-Eropa, pengaruh kekuatan militer AS di kawasan tersebut juga berperan penting mengapa AS sangat bersikeras dan menentang ancaman blokade tersebut. Kedekatan AS dengan negara-negara di Timur Tengah juga salah satunya ikut berperan dalam keputusan Iran yang melindungi Selat Hormuz karena menurut mereka, kehadiran AS di kawasan tersebut merupakan sebuah ancaman untuk kawasan Timur Tengah. Sebaliknya, negara-negara yang dekat dengan AS berharap bahwa dengan kehadirannya, AS dapat membantu membawa stabilitas di kawasan Timur Tengah.

Melalui analisis geopolitik, ancaman blokade Selat Hormuz dapat dijelaskan dengan lima aspek yang mempengaruhinya. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan kita dapat memahami hal-hal apa yang melatarbelakangi ancaman blokade tersebut. *Politics* yang merupakan sekumpulan proses yang digunakan untuk mencapai, menggunakan, dan menghalau *power* tercermin dalam ancaman blokade Selat Hormuz. Ancaman blokade ini sendiri adalah upaya Iran untuk melindungi ekonomi negaranya yang dilanda sanksi ekonomi. Nilai mata uang yang semakin turun dan nilai ekspor yang menurun ini menjadi salah satu alasannya. Iran yang memiliki *leverage* karena Selat Hormuz yang masih termasuk kedalam laut

teritorial mereka, merasa memiliki hak untuk dapat menentukan kapal negara mana yang dapat melintas di Selat Hormuz.

Policy yang merupakan *output* atau *outcome* yang diharapkan dari sebuah kebijakan dapat dilihat dari tujuan dari ancaman blokade itu sendiri. Dengan mengeluarkan ancaman blokade tersebut, Iran berharap sanksi ekonomi dari AS dan Uni-Eropa akan melunak. Mengingat signifikansi Selat Hormuz sebagai jalur perdagangan minyak dunia, Iran merasa memiliki *bargaining power* terhadapnya. Namun pernyataan baik dari Iran dan AS, pihak yang sebenarnya berseteru dalam masalah ini mengisyaratkan keduanya tidak akan mundur dari posisinya masing-masing, sehingga menyebabkan jalan buntu. Iran bersikeras jika sanksi ekonomi makin berat, mereka tidak segan-segan akan “menutup” Selat Hormuz, sebaliknya, AS juga tidak akan tinggal diam apabila Iran benar-benar melakukannya. AS yang telah memiliki pangkalan militer di negara-negara sekutunya di Timur Tengah dan armada pasukan yang siap dikerahkan juga mengatakan tidak akan tinggal diam untuk mencegah hal tersebut terjadi dan tidak akan segan-segan untuk melakukan aksi militer dengan mengirimkan kapal militer ke perairan Selat Hormuz. Uni-Eropa dapat dikatakan lebih bersikap pasif-agresif. Mereka masih memberlakukan sanksi ekonomi untuk Iran, tapi mereka bersedia untuk kembali membuka dialog terkait sanksi ekonomi agar ketegangan di Selat Hormuz dapat diredam.

Place & Space yang berbicara mengenai letak ruang geografis dan dinamika di tempat tersebut dapat menjelaskan posisi Selat Hormuz sebagai jalur perdagangan utama kawasan Timur Tengah. Selat Hormuz merupakan pintu masuk untuk menuju Teluk Persia dari Laut Arab dan Teluk Oman. Lebar yang bervariasi dari yang paling lebar 52 mil (96 km) dan yang paling sempit 21 mil (39 km) yang dipisahkan oleh dua *shipping lanes* dengan lebar masing-masing 2 mil (3,2 km) ini adalah satu dari delapan *maritime chokepoints* perdagangan internasional yang penting, terutama untuk perdagangan minyak dunia. Sekitar 17-21 juta barel minyak senilai 1,2 Milyar Dollar AS melintas setiap harinya melalui Selat Hormuz, atau tepatnya sekitar 20-30% konsumsi minyak dunia.

Territory yang berbicara mengenai batas wilayah sebuah ruang geografis tertuang dalam UNCLOS yang merupakan perjanjian internasional tentang wilayah laut dan wilayah udara yang ada di atasnya. Menurut UNCLOS Article 3 tentang luas laut teritorial, laut teritorial diukur dari garis pangkal memiliki luas tidak melebihi dari 12 mil (19,3 km), yang membuat Selat Hormuz termasuk kedalam laut teritorial Iran dan Oman yang berbatasan langsung dengan Selat Hormuz mengingat lebarnya dibagian yang paling sempit hanya 21 mil (39 km). Kemudian menurut Article 2 tentang status hukum pada laut teritorial dan wilayah udara di atasnya menyatakan bahwa negara mempunyai kedaulatan di laut teritorial tersebut dan wilayah udara di atasnya yang sering menjadi justifikasi Iran bahwa mereka dapat “menutup” Selat Hormuz.

Terakhir, *power* yang berbicara mengenai kemampuan suatu aktor untuk mengerahkan kekuatan dan memperoleh kontrol tercermin pada ancaman blokade di Selat Hormuz yang juga merupakan wilayah laut teritorial Iran. Meskipun tidak ikut meratifikasi UNCLOS, berbeda dengan Oman yang juga memiliki kontrol terhadap Selat Hormuz tapi meratifikasi UNCLOS, negara-negara yang tidak meratifikasinya diharapkan menghormati beberapa pasal didalamnya karena merupakan norma dan kebiasaan internasional terkait kebebasan bernavigasi. Blokade di Selat Hormuz berpotensi melanggar pasal-pasal yang ada didalam UNCLOS, terutama Article 17 dan Article 38 tentang *innocent passage* dan *transit passage*.

JCPOA dan sanksi ekonomi hingga pelanggaran UNCLOS adalah serangkaian hal yang dapat menjelaskan ketegangan di Selat Hormuz. JCPOA dirasa tidak efektif hingga AS menarik diri dari perjanjian tersebut dan tekanan sanksi ekonomi sehingga Iran mengeluarkan ancaman blokade Selat Hormuz, disaat yang bersamaan Iran berpotensi melanggar UNCLOS, yang mereka sendiri memiliki definisi yang berbeda dengan negara-negara lainnya. Meski *transit passage* juga berlaku di Selat Hormuz karena juga termasuk kedalam ZEE mengingat ukurannya yang sempit, argumen Iran bahwa hanya *innocent passage* yang berlaku di Selat Hormuz bukan *transit passage*, dan *innocent passage* tidak

berlaku untuk kapal perang seperti milik AS jadi mereka berhak menutup Selat Hormuz atas asumsi bahwa kapal militer tidak bersifat *innocent*. Sedangkan AS berpendapat kapal perang mereka juga memiliki hak kebebasan bernavigasi, yang mana berlaku juga baik *innocent passage* maupun *transit passage*. Perbedaan interpretasi terhadap UNCLOS ini juga tidak membuat posisi Iran lebih baik. Apabila Iran melakukan gangguan keamanan di Selat Hormuz berupa intimidasi atau bahkan “menutup” dengan melakukan blokade, kemungkinan Iran untuk dijatuhi sanksi yang lebih berat akan semakin besar. Iran dapat dituduh menghalangi dan mencederai hak kebebasan bernavigasi.

Iran sendiri harus mengevaluasi manuver-manuver politik dan kebijakan luar negerinya, tidak hanya terhadap AS dan negara-negara barat, tapi juga dengan negara tetangganya di kawasan Timur Tengah. Sanksi ekonomi dan ancaman blokade Selat Hormuz hanya akan memperburuk situasi ekonomi mereka sendiri, yang juga mengandalkan sebagian besar pemasukannya dari ekspor minyak. Begitu juga negara-negara di kawasan Timur Tengah harus menghindari reaksi dan tindakan yang dapat memperkeruh keadaan di kawasan tersebut, mengingat mereka juga bergantung pada Selat Hormuz. Segala bentuk gangguan atau ancaman keamanan yang membahayakan perdagangan internasional dan pengiriman minyak akan menimbulkan dampak tidak hanya untuk kawasan Timur Tengah itu sendiri, melainkan juga untuk banyak negara.

Daftar Pustaka

Buku

- Berg, Bruce L., and Howard Lune. 2012. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Pearson.
- Booth, Ken. 2015. *Law, Force and Diplomacy at Sea*. Routledge.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Method Approaches*. 4. Sage Publications.
- Jones, Martin, Rhys Jones, and Michael Woods. 2004. *An Introduction to Political Geography: Space, Place, and Politics*. Routledge.
- Navias, Martin S., and E. R. Hooton. 1996. *Tanker Wars: Assault on Merchant Shipping During the Iran-Iraq Crisis, 1980-1988*. I.B. Tauris.
- Patton, Michael Quinn. 1999. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Sage Publications.

Jurnal Ilmiah dan Paper Akademik

- Abbas, Bashir Ali. 2020. "Assessing the 'Law of the Sea': A Case for the US' Right of Passage in the Strait of Hormuz." (Institute of Peace and Conflict Studies) (205): 3-4.
- Akhbari, Mohammad. 2018. "The Role of Fossil Fuels (Oil and Gas) in the World of Geopolitics of Energy (Case Study: Iran 2000-2005)." *Geopolitics Quarterly* 13 (48): 79-80.
- Arnold, Aaron. 2019. "A Financial Sanctions Dilemma." *The Washington Quarterly* 42 (4): 57-69.
- Bateman, Sam. 2017. "UNCLOS and the Modern Law of the Sea." In *The Sea in History-The Modern World*, by N.A. M. Rodger, edited by N. A. M. Rodger and Christian Buchet, 70-80. Boydell Press.
- Brockmann, Kolja, and Keith A. Preble. 2021. "Mitigating Humanitarian Impact in a Complex Sanctions Environment: The European Union and the sanctions regimes against Iran." (Stockholm International Peace Research Institute) 3.
- Cronberg, Tarja. 2018. "No EU, no Iran deal: The EU's choice between multilateralism and the transatlantic link." *The Nonproliferation Review* 24 (3-4): 246-247.
- Czulda, Robert. 2016. "The Defensive Dimensions of Iran's Military Doctrine: How Would They Fight?" *Middle East Policy* 23 (1): 92-109.

- Din, M. A. E. 2007. "The Transport Importance of the Arabian (Persian) Gulf." *Transport Reviews* 10 (2): 127-148.
- Eisenstadt, Michael. 1996. "Iranian Military Power: Capabilities and Intentions." (Washington Institute for Near East Policy) (42): 61-62.
- Esfandiary, Dina. 2013. "Assessing the European Union's Sanctions Policy: Iran as a Case Study." (EU Nonproliferation Consortium) (34): 7.
- Galtung, Johan. 1965. "On the Meaning of Nonviolence." *Journal of Peace Research* 2 (3): 228-232.
- Helwig, Niklas, and Juha Jokela. 2020. "Sharpening EU Sanctions Policy: Challenges and Responses in a Geopolitical Era." (Finnish Institute of International Affairs) (63): 87-98.
- Jones, Martin. 2016. "Polymorphic Political Geographies." *Territory, Politics, Governance* (Routledge) (4): 3-4.
- Khan, Sabahat. 2010. "Iranian Mining of the Strait of Hormuz - Plausibility and Key Considerations." *Institute for Near East and Gulf Military Analysis* (4): 10.
- Kirchner, Stefan, and Birute M. Salinaite. 2013. "The Iranian Threat to Close the Strait of Hormuz: A Violation of International Law?" *Jurisprudencija* 20 (1): 560-562. <https://repository.mruni.eu/handle/007/10710?show=full>.
- Mallard, Grégoire, Farzan Sabet, and Jin Sun. 2020. "The Humanitarian Gap in the Global Sanctions Regime." *Global Governance: A Review of Multilateralism and International Organizations* 26 (1): 122-123.
- Maloney, Suzanne. 2001. "America and Iran: From Containment to Coexistence." *Policy Brief* (The Brookings Institute) (87): 1-8.
- Moret, Erica S. 2014. "Humanitarian impacts of economic sanctions on Iran and Syria." *European Security* 24 (1): 125: 127-128.
- Peifer, Douglas C. 2013. "Maritime Commerce Warfare: The Coercive Response of the Weak?" *Naval War College Review* 66 (2): 84-85.
- Portela, Clara. 2013. "The EU's Evolving Responses to Nuclear Proliferation Crises: From Incentives to Sanctions." (EU Non-Proliferation Consortium) 7.
- Rafique, Najam, and Babar Shah. 2012. "Political and Economic Impact of Nuclear-Related Sanctions on Iran and its Foreign Policy Options." *Strategic Studies Islamabad* 20-21.
- Ramazani, R. K. 2013. "The Strait of Hormuz: The Global Chokepoint." Chap. 3 in *Independence without Freedom: Iran's Foreign Policy*, by R. K. Ramazani, 229-234. University of Virginia Press.

- Ratner, Michael. 2018. "Iran's Threats, the Strait of Hormuz, and Oil Markets: In Brief." (Congressional Research Service) 2: 3-5.
- Sayin, Yusuf, and Fatih Kilic. 2020. "The Strait of Hormuz and Iran's International Relations." *Eurasian Research Journal* 2 (1): 47-48.
- Starting, Rebecca. 2020. "Defending the Maritime Rules-Based Order: Regional Responses to the South China Sea Disputes." *Policy Studies* (East-West Center) (80): 15-16.
<https://www.eastwestcenter.org/publications/defending-the-maritime-rules-based-order-regional-responses-the-south-china-sea>.
- Talmadge, Caitlin. 2008. "Closing Time: Assessing the Iranian Threat to the Strait of Hormuz." *International Security* (The MIT Press) 33 (1): 82-88.
2021. "The Effects of the Strait of Hormuz on the Policies of the Great Powers towards the Gulf Region." *Journal of the Association of Arab Universities for Higher Education Research* 41 (3): 4-5.
- Verleger Jr., Philip K. 2012. "Impact of a Middle East Oil Export Disruption." *Business Economic* 47 (3): 197-201.
- Zimmt, Raz, and Tomer Fadlon. 2019. "The Economic Crisis and the Protest Movement in Iran: One Year after the Renewal of Sanctions." (Institute for National Security Studies) (1208): 1-2.

Dokumen

- United Nations. 1982. "un.org." *United Nations*. December 10. Accessed December 21, 2020.
https://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf.
- U.S. Department of State: Bureau of Intelligence and Research. n.d. "state.gov." *U.S. Department of State: Bureau of Intelligence and Research*. Accessed June 19, 2021. <https://www.state.gov/wp-content/uploads/2019/11/LIS-61.pdf>.
- . 2016. "bp.com." *BP*. June. <http://oilproduction.net/files/especial-BP/bp-statistical-review-of-world-energy-2016-full-report.pdf>.
- . 2016. "opec.org." *OPEC*. Accessed June 19, 2021.
https://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/publications/ASB2016.pdf.
- The Council of the European Union. 2007. "eur-lex.europa.eu." *EUR-Lex*. February 27. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32007E0140>.

- . 2007. "eur-lex.europa.eu." *EUR-Lex*. April 23. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32007E0246>.
- . 2010. "eur-lex.europa.eu." *EUR-Lex*. July 26. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A02010D0413-20150408>.
- . 2012. "eur-lex.europa.eu." *EUR-Lex*. January 23. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32012D0035>.
- . 2011. "eur-lex.europa.eu." *EUR-Lex*. April 12. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32011R0359>.

Website

- Barden, Justin. 2019. *eia.gov*. June 20. Accessed December 21, 2020. <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=39932>.
- BP. n.d. *bp.com*. Accessed November 20, 2022. <https://www.bp.com/en/global/corporate/energy-economics/statistical-review-of-world-energy.html>.
- Carl, Nicholas. 2020. *criticalthreats.org*. September 22. Accessed January 25, 2023. <https://www.criticalthreats.org/analysis/the-growing-iranian-threat-around-the-strait-of-hormuz>.
- Davenport, Kelsey. 2022. *armscontrol.org*. March. Accessed October 22, 2022. <https://www.armscontrol.org/factsheets/JCPOA-at-a-glance>.
- Estelami, Hooman. n.d. "A Study of Iran's Responses to U.S. Economic Sanctions." *Middle East Review of International Affairs*. Accessed November 20, 2022. https://ciaotest.cc.columbia.edu/olj/meria/meria99_esh01.html.
- Farzin, Nadimi. n.d. *Clarifying Freedom of Navigation in the Gulf*. Accessed November 20, 2022. <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/clarifying-freedom-navigation-gulf>.
- Ghaffari, Shervin. 2021. *responsiblestatecraft.org*. February 12. Accessed October 22, 2022. <https://responsiblestatecraft.org/2021/02/12/dismantling-the-sanctions-wall-myth/>.
- Hersh, Seymour M. 2006. *newyorker.com*. April 9. Accessed December 21, 2020. <https://www.newyorker.com/magazine/2006/04/17/the-iran-plans>.
- IMF. n.d. "imf.org." *IMF*. <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/CR/2018/cr1894.ashx>.
- . n.d. "imf.org." *IMF*. <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/CR/2018/cr1894.ashx>.

- . n.d. "imf.org." *IMF*. <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/CR/2018/cr1894.ashx>.
- Masters, Jonathan. 2019. *cfr.org*. August 12. Accessed October 22, 2022. <https://www.cfr.org/backgrounder/what-are-economic-sanctions>.
- McGraw, Meredith. 2020. *politico.com*. September 19. Accessed October 22, 2022. <https://www.politico.com/news/2020/09/19/trump-iran-maximum-pressure-418225>.
- OECD. n.d. *oec.world*. Accessed November 20, 2022. <https://oec.world/en/profile/country/qat>.
- . n.d. *oec.world*. Accessed November 20, 2022. <https://oec.world/en/profile/country/omn>.
- . n.d. *oec.world*. Accessed November 20, 2022. <https://oec.world/en/profile/country/bhr>.
- OPEC. n.d. *opec.org*. Accessed December 21, 2020. https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/169.htm.
- . n.d. *opec.org*. Accessed November 20, 2022. https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/163.htm.
- . n.d. *opec.org*. Accessed November 20, 2022. https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/164.htm.
- . n.d. *opec.org*. Accessed November 20, 2022. https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/165.htm.
- . n.d. *opec.org*. Accessed November 20, 2022. https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/170.htm.
- Reuters. Reuters. *reuters.com*. Accessed October 29, 2022. <https://www.reuters.com/article/oil-hormuz-factbox-ea4-idARAKCN1RZ29W>.
- Savyon, Ayelet, and E. Kharrazi. n.d. *Memri*. Accessed November 20, 2022. <https://www.memri.org/reports/how-will-iran-prevent-export-oil-persian-gulf-world-markets>.
- The World Bank. 2022. *worldbank.org*. October 20. Accessed December 21, 2020. <https://www.worldbank.org/en/country/iran/overview#1>.
- THE World Bank. n.d. *worldbank.org*. Accessed October 20, 2021. https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?locations=IR&name_desc=false.
- Topham, Gwyn. 2019. *The Guardian*. June 21. Accessed November 20, 2022. <https://www.theguardian.com/world/2019/jun/21/airlines-avoid-strait-of-hormuz-after-iranian-strike-on-us-drone>.

- U.S. Energy Information Administration. n.d. *eia.gov*. Accessed November 20, 2022. <https://www.eia.gov/beta/international/regions-topics.php?RegionTopicID-WOTC>.
- . n.d. *eia.gov*. Accessed November 20, 2022. <https://www.eia.gov/international/data/world>.
- . n.d. *eia.gov*. Accessed June 19, 2021. https://www.eia.gov/international/analysis/special-topics/World_Oil_Transit_Chokepoints.
- United States Department of Treasury, Office of Foreign Assets Control. n.d. *treasury.gov*. Accessed December 20, 2020. <https://www.treasury.gov/sdn>.
- USNI. n.d. *news.usni.org*. Accessed June 19, 2021. <https://news.usni.org/2017/03/01/document-2017-office-naval-intelligence-report-iranian-navy>.
- Windrem, Robert. n.d. *nbcnews.com*. Accessed October 20, 2021. <https://www.nbcnews.com/news/investigations/iran-sanctions-exceed-expectations-still-dont-change-tehrans-behavior-flna991570>.